

EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERN ATAS PENGELOLAAN PIUTANG PAJAK DAERAH (STUDI PADA DPPKAD KABUPATEN KENDAL)

INTISARI

Sistem Pengendalian Intern wajib diselenggarakan oleh setiap instansi pemerintah untuk memberikan keyakinan memadai bahwa penyelenggaraan pemerintahan telah dilaksanakan sebagaimana disyaratkan dalam Undang-Undang Keuangan Negara. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan Sistem Pengendalian Intern atas pengelolaan piutang pajak daerah di Kabupaten Kendal dan mengidentifikasi kelemahan-kelemahan penerapannya. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan strategi studi kasus. Variabel yang didiskusikan dalam penelitian ini ialah penerapan Sistem Pengendalian Intern pada kegiatan penetapan pajak daerah, penagihan piutang pajak daerah, dan pelaporan piutang pajak daerah. Penerapan Sistem Pengendalian Intern pada pengelolaan piutang pajak daerah dievaluasi dengan melihat kesesuaian terhadap penerapan Sistem Pengendalian Intern yang memadai berdasarkan PP 60 Tahun 2008.

Penerapan pengendalian intern atas pengelolaan piutang pajak secara keseluruhan cukup memadai, dengan hasil penilaian kesesuaian sebesar 60,53%. Hasil penilaian kesesuaian penerapan pada kegiatan penetapan pajak dan penagihan piutang pajak masih kurang memadai, dengan nilai kesesuaian masing-masing sebesar 58,92%. Pada kegiatan pelaporan piutang pajak daerah, penerapan pengendalian intern sudah cukup memadai, dengan nilai kesesuaian 63,76%. Kurangnya komitmen terhadap kompetensi menyebabkan pegawai pada bagian penetapan dan penagihan pajak belum mendapatkan pelatihan yang memadai untuk melaksanakan tugasnya. Tidak adanya ketetapan formal yang memadai, kurangnya jumlah sumber daya manusia, serta kurangnya sosialisasi mengenai penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern merupakan kelemahan-kelemahan yang teridentifikasi dalam penelitian ini.

Kata kunci: Sistem Pengendalian Intern, Penetapan Pajak Daerah, Penagihan Piutang Pajak Daerah, Pelaporan Piutang Pajak Daerah, PP. 60 Tahun 2008, dan Kelemahan Penerapan

***THE EVALUATION OF INTERNAL CONTROL SYSTEM ON LOCAL TAX
RECEIVABLES MANAGEMENT
(A STUDY AT DPPKAD OF KENDAL REGENCY)***

ABSTRACT

An Internal Control System must be performed by every government agency to provide reasonable assurance that the governance has been implemented as required by the State Financial Regulation. This study aimed to evaluate the Internal Control System implementation of the local tax receivable's management in Kendal Regency and identify the weaknesses in its implementation. This research uses a qualitative descriptive method with a case-study strategy. Variables discussed in this research are the implementation of the Internal Control System on the activities of the local tax determination, local tax receivable collection, and local tax receivable reporting. The Internal Control System's implementation of the local tax receivable's management is evaluated by verifying its compliance with the implementation of an adequate Internal Control System based on Government Regulation No. 60, 2008.

The implementation of tax receivable management's internal control, overall is adequate enough, with an assessment results score of 60.53%. The assessment results on tax determination and tax receivables collection activities is still inadequate, where the score for both is 58.92%. On the activities of local tax receivable reporting, implementation of internal control is sufficient, with an assessment score of 63.76%. The lack of commitment on competence, inadequate of formal directions, the lack of human resources, and lack of socialization about the implementation of the Internal Control System are some of the weaknesses identified in this research.

Keywords: Internal Control System, local taxes determination, local tax receivable collection, local tax receivable reporting, Governement Regulation No. 60, 2008, and implementation weakness